

PENGUATAN NILAI SOSIAL MELALUI AKTIVITAS BPK DI KOTA BANJARMASIN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Syahrudin*, Muhammad Rezky Noor Handy

Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*Corresponding author: syahar@ulm.ac.id

Abstrak. Interaksi antar manusia dalam kehidupan bersama dalam masyarakat memunculkan nilai sosial. BPK (Barisan Pemadam Kebakaran) merupakan salah satu wadah masyarakat Banjarmasin dalam mewujudkan sikap sosial itu sehingga menjadi sebuah modal dalam pembangunan bangsa. Artikel ini bertujuan untuk membahas aktivitas-aktivitas BPK di Kota Banjarmasin yang mempunyai makna nilai-nilai sosial baik aktivitas pemadaman kebakaran hingga berbagai aktivitas lainnya untuk dijadikan sebagai sumber belajar IPS di sekolah. Subyek penelitian ini anggota BPK kota Banjarmasin yang dipilih secara acak melalui wawancara dengan pertanyaan terstruktur serta pengamatan. Dianalisis dengan pendekatan kualitatif hingga penarikan kesimpulan. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh BPK di Kota Banjarmasin dengan memunculkan nilai-nilai sosial, diantaranya sikap solidaritas dan kerjasama yang tinggi baik pada saat kebakaran pemukiman maupun pascakebakaran dan berbagai kegiatan sosial lainnya. Hasil penelitian ini kemudian diintegrasikan dalam pembelajaran IPS sebagai sumber belajar pada jenjang SMP.

Kata kunci: Nilai Sosial, BPK, dan Sumber Belajar IPS.

Abstract. *The interaction between humans in living together in society raises social values. BPK (Barisan Pemadam Kebakaran) is one of the forums for Banjarmasin's people in realizing this social attitude to become an asset in nation-building. This article aims to discuss BPK activities in Banjarmasin City, which have the meaning of social values, fire brigade activities, and various other activities to serve as sources of social studies learning in schools. This study's subjects were members of the BPK Banjarmasin city who were randomly selected through structured interviews and observations—analyzed with a qualitative approach to concluding. This study identifies various activities carried out by the BPK in Banjarmasin City by bringing out social values, including an attitude of high solidarity and cooperation both during residential and post-fire fires and various other social activities. This study's results are then integrated into social studies learning as a learning resource at the junior high school level.*

Keywords: *Social Value, BPK, and Learning Resource on Social Studies.*

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial atau lebih kita kenal dengan *Zoon Politicon*, interaksi yang dilakukan oleh manusia ini menghasilkan berbagai aktivitas-aktivitas yang bertumpu pada kehidupan manusia yang saling membutuhkan dan saling membantu satu dengan lainnya, gotong royong di Indonesia menjadi salah satu roh yang sangat mengakar dalam kehidupan masyarakat, pada dasarnya pernyataan mengenai hal tersebut masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang berjiwa gotong royong terlihat tidak terbantahkan lagi sehingga menjadi salah satu pemersatu bangsa Indonesia.

Gotong royong yang sangat kental dengan masyarakat Indonesia inilah yang menjadikan bangsa yang majemuk ini lebih berwarna tanpa mengenal warna kulit, agama, ras, etnis dan lainnya. Indonesia dari dahulu masyarakatnya mencontohkan bahwa dengan kerjasama ketika mengerjakan kegiatan kemasyarakatan ini bisa membangun rasa kebersamaan di masyarakat sekarang ini. Berbicara tentang kegotongroyongan dalam kehidupan masyarakat Indonesia ada salah satu bentuk dari organisasi kemasyarakatan yang ada di Indonesia dan sekarang menjadi trend di kota Banjarmasin, yaitu Barisan Pemadam Kebakaran atau kita sebut dengan BPK. Terbesit dalam pikiran apabila berbicara tentang BPK pasti akan mengerucut pada pemadaman kebakaran rumah atau gedung-gedung pada daerah perkotaan, akan tetapi sebenarnya BPK sendiri memiliki keunikan tersendiri, sebagai suatu organisasi BPK sering kali melakukan aktivitas-aktivitas yang membantu masyarakat di luar dari pemadaman kebakaran.

Menjadi menarik dengan kegotongroyongan masyarakat Indonesia ini, salah satunya adalah para pemadam kebakaran yang selalu siap siaga membantu masyarakat dimanapun dan kapanpun, khususnya dalam pemadaman api juga kegiatan sosial lainnya yang bisa mereka lakukan untuk mereka yang membutuhkan, masyarakat juga sangat terbantu dengan hadirnya BPK ini. Sehingga berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh kelompok ataupun masyarakat di berbagai pelosok negeri ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan gotongroyong khususnya pada masyarakat Banjar sekarang ini bagaimana mereka saling membantu satu dengan lainnya dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa melihat misalkan dari kegiatan bersih-bersih lingkungan,

pembangunan gapura setiap perayaan hari kemerdekaan, berbagai aspek lainnya pun juga dilakukan secara bersama-sama baik dalam kegiatan pertanian, kegiatan keagamaan juga, bahkan bisa kita lihat dari kegiatan BPK (Barisan Pemadam Kebakaran) dewasa ini di Indonesia sangatlah kental dengan nilai-nilai sosial terutama dalam sikap solidaritas dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat, khususnya kita bisa melihatnya dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh berbagai kelompok BPK yang berada di Kota Banjarmasin. Nilai-nilai Sosial yang terdapat dalam beragam aktivitas-aktivitas BPK sendiri demi kemashalahatan bersama pada masyarakat kota Banjarmasin ini bisa menjadi sumber belajar IPS untuk peserta didik khususnya ditingkatkan sekolah menengah pertama (SMP/MTs) (Ideham *et al.*, 2015; Subiyakto & Mutiani, 2019).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrument kunci yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian ini berfokus pada aktivitas-aktivitas barisan pemadam kebakaran (BPK) di kota Banjarmasin. Penelitian dilakukan di beberapa tempat di kota Banjarmasin seperti Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Barat yang dimana kelompok-kelompok BPK ini tersebar baik itu dari jenis kelompok BPK kecil, BPK sedang atau BPK besar. Pelaksanaan penelitian dimulai pada 31 Agustus sampai dengan 14 September 2020. Penelitian ini menggunakan langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data-data yang telah dikumpulkan saat penelitian lalu dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data model Miles & Huberman (1984) yakni: reduksi data yang didapatkan di lapangan dengan penyortiran dari informasi yang didapatkan dari lapangan berupa hasil wawancara, observasi ataupun gambar untuk dapat diverifikasi, penyajian data secara naratif mengenai aktivitas-aktivitas dari BPK di Kota Banjarmasin, dan penarikan kesimpulan itu sendiri dari penelitian mengenai nilai sosial dari pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh kelompok BPK di kota Banjarmasin (Cresswell, 2010; Sugiyono, 2013).

Berikut daftar narasumber:

Tabel 1. Daftar Nama Narasumber

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Seman	38 Tahun	BPK Putera Daha Veteran
2	Ihsan	29 Tahun	BPK SIMBA Kayu Tangi 2
3	Rahmat	43 Tahun	BPK Conoy Krane Sultan Adam
4	Daud	26 Tahun	Damkar Pemkot Banjarmasin
5	M. Raiz	28 Tahun	Damkar Pemkot Banjarmasin

Sumber: Peneliti (Data diolah, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Barisan Pemadam Kebakaran atau BPK yang terdapat di Kota Banjarmasin sendiri menjadi salah satu bentuk keaktifan dari masyarakat dari berbagai latar belakang usia, pekerjaan, agama, suku, ras ataupun lainnya untuk membantu satu sama lainnya. Berbagai kegiatan paling utama dari BPK adalah pemadaman kebakaran rumah atau gedung. Kita berbicara tentang BPK pasti yang utama adalah bagaimana proses hingga prosedural pemberangkatan dan proses pemadaman kebakaran oleh BPK-BPK yang ada di Banjarmasin sendiri. Proseduralnya adalah paling utama keselamatan dari para anggotanya terutama dalam alat kelengkapan dalam APD (Alat Perlindungan Diri) seperti helm, baju anti panas, sepatu boots, dan kelengkapan lainnya (Syaharuddin *et al.*, 2020).

Berkenaan dengan bagaimana cara pemadaman kebakaran ini, kita bisa lihat dari pernyataan dari bapak Ihsan (29 Tahun) dari kelompok BPK Kayu Tangi 2 atau BPK SIMBA, beliau menyatakan bahwa:

"Pertama, para anggota langsung meluncur ke TKM, apabila ada kalimat perintah bergaung lewat radio menyatakan api positif. Kedua, saat tiba di tempat kejadian, kami dari anggota PMK/BPK "Simba" kayu tangi 2 Jalur 4 Banjarmasin langsung mencari sumber air terdekat, menghidupkan mesin, dan membenteng selang untuk menyedot air dan menembak atau menyemprotkan ke rumah warga yang terbakar. Ketiga, setelah memadamkan api kami dari relawan-relawan PMK/BPK "Simba" langsung bergegas menuju pantai untuk bersih-bersih badan dan alat pemadam lainnya. Setelah bersih-bersih kami pun langsung pulang ke posko induk PMK/BPK Simba"

Nah jadi itu adalah salah satu dari prosedural pemadaman kebakaran rumah warga di kota Banjarmasin oleh BPK dihubungkan juga adanya komunikasi dengan BPK-BPK lainnya dengan menggunakan HT (*Handy*

Talkie), Grup WhatsApp, ataupun via telepon untuk meminta bantuan kepada BPK lainnya, apabila terjadi kebakaran yang sangat besar terjadi di wilayah mereka, maka akan bergeraklah BPK-BPK dari daerah lainnya untuk membantu memadamkan api yang sedang menyala tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPK yang ada di kota Banjarmasin sendiri pada dasarnya adalah memadamkan kebakaran yang terjadi di sekitar area mereka, seiring berkembangnya zaman dan juga berbagai macam kegiatan lainnya pun dilakukan oleh BPK ini, antara lain yaitu membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti membantu mengatur lalu lintas saat ada kegiatan tabligh akbar ataupun *babacaan*, selain itu juga apabila diminta untuk mengantarkan jenazah ke kuburan yang biasanya terletak pada *tatah* Sungai Tabuk dan sekitarnya di kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Rahmat (43 Tahun), anggota dari BPK Konoy Crane Sultan Adam:

"Kami ini selaku dari BPK yang ada di Kota Banjarmasin turut andil membantu masyarakat banyak, khususnya pemadaman api, membantu jua maantarkan jenazah wan ambulance kelompok kami biasanya maantarkan kami ni ke Gambut sana atawa ke Landasan Ulin". (Kami selaku dari BPK yang berada di Kota Banjarmasin, turut serta membantu masyarakat, khususnya dalam pemadaman kebakaran, ikut juga membantu mengantarkan jenazah dengan mobil ambulance dari kelompok kami, kami juga biasanya mengantarkan ke daerah Gambut ataupun ke Landasan Ulin).

Berkeaan juga dengan pengantaran jenazah ataupun membantu masyarakat yang sedang memerlukan ambulance ataupun mobil *emergency*, ditambahkan dari bapak Seman (38 Tahun) dari kelompok BPK Putera Daha Veteran:

"Kelompok kami sering mengantarkan permintaan tolong dari masyarakat untuk mengantarkan jenazah ke kampung halamannya, seperti ke Kalimantan Timur ataupun Kalimantan Tengah, selain itu juga kelompok kami pun sering membantu masyarakat yang dalam keadaan darurat untuk cepat menuju ke puskesmas ataupun rumah sakit, biasanya kecelakaan ataupun ada warga yang mau melahirkan. Kami dari BPK Putera Daha sendiri tidak pernah mematok tarif kepada keluarga korban tetapi tetap menerima jika diberi oleh pihak keluarga yang memberikan uang kepada kelompok kami yang telah membantu mereka."

Salah satu Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh BPK di Kota Banjarmasin adalah mengatur lalu lintas saat ada kegiatan-kegiatan keagamaan seperti saat menjelang sholat jum'at, kegiatan tabligh agama (*babacaan* di Masjid/Langgar) atau kegiatan Maulid Nabi, kegiatan Isra' Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW, para anggota dari BPK dari berbagai kelompok ikut membantu melancarkan kegiatan tersebut, membantu dan ikut andil dalam kegiatan haul dan *menyaratus* (Alm.) Guru H. Ahmad Zuhdiannor atau Guru Zuhdi, di sekitar daerah Masjid Jami Kota Banjarmasin, hingga kegiatan haul Guru Sekumpul setiap tahunnya membantu sebagai sukarelawan.



Gambar 1. Penyemprotan Disinfektan oleh BPK Palm 21 Banjarmasin (2020)

Selain itu kegiatan yang dilakukan oleh BPK di Kota Banjarmasin, khususnya oleh kelompok-kelompok BPK swadaya masyarakat yang bergerak dengan pendanaan mandiri, beragam kegiatan sosial pun dilakukan oleh mereka salah satunya adalah penyemprotan disinfektan saat pandemic *Corona Virus Diseases 19* atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 di seluruh Dunia ini. Penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh BPK Palm 21 yang beralamatkan Jalan Palm 2 RT 21 Perumnas Blok 4 Kota Banjarmasin, dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19 (*Corona Virus Diseases 2019*) di masyarakat kita ini, menjadi salah satu kegiatan sosial dari kelompok BPK Swadaya masyarakat saat dalam keadaan Pandemi COVID-19 dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) kota Banjarmasin saat ini, menjadi salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh BPK Palm kepada masyarakat khususnya yang berada di Perumnas Jalan Palm tersebut untuk mengurangi penyebaran virus pandemic yang saat ini sangat marak terjadi yang dimana Kota Banjarmasin dalam keadaan zona merah (red zone pandemic COVID-19) pada saat bulan April dan Mei 2020 kemarin.

Selain itu kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan oleh kelompok BPK ini adalah bekerjasama dengan pihak pemerintah kota Banjarmasin dalam memadamkan kebakaran rumah-rumah warga dan juga pihak dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemadaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terjadi biasanya di daerah Gambut, Handil Bakti, Bati-Bati dan sekitarnya yang daerahnya ini rawan sekali terjadi kebakaran hutan dan lahan .

Informasi yang didapatkan baik dari bapak Daud (26 Tahun) dan bapak M. Raiz (28 Tahun) anggota dari Damkar Kota Banjarmasin, bahwa dari Damkar Pemkot Banjarmasin membantu juga dalam pemadaman hutan dan lahan biasanya di luar daerah Banjarmasin seperti Gambut, Alalak, Handil Bakti ataupun Sungai Tabuk dengan membangun Pos Siaga di KM 6 dan bekerja sama dengan BPBD Provinsi Kalimantan Selatan juga kelompok BPK swasta baik dalam kerjasama dalam penyaluran air dari tangki air dengan marathon menyalurkan air sampai ke titik api pada lahan kebakaran tersebut, sehingga kerjasama dan solidaritas dari kelompok-kelompok BPK baik dengan Damkar Pemkot Kota Banjarmasin ataupun dengan pihak lainnya saling bahu membahu dalam membantu masyarakat luas.

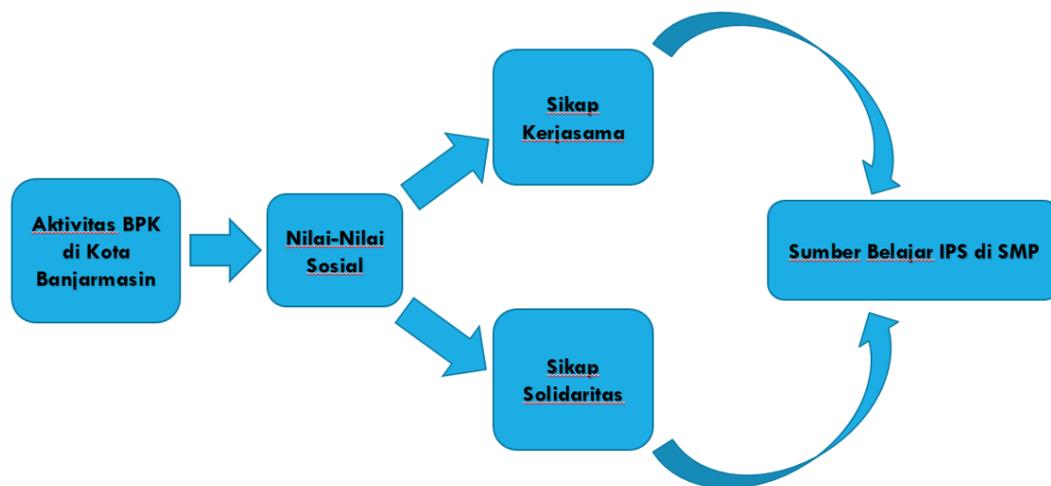


Gambar 2. Pemadaman Kebakaran Lahan dan Hutan oleh BPK dan BPBD Kalimantan Selatan (2016)

Nilai Sosial adalah penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang terbukti memiliki daya guna fungsional bagi kehidupan bersama (Waluya, 2007). Selain itu fungsinya sebagai berikut pedoman perilaku, kontrol sosial, dan pelindung sosial. Berbicara mengenai nilai-nilai sosial sendiri dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh kelompok-kelompok BPK di Kota Banjarmasin, kita bisa melihat semangat solidaritas dan kerjasama yang mereka lakukan, menghadapi resiko ketika secara bersama-sama dengan solid dan kerjasama tim memadamkan kebakaran yang terjadi. Para anggota dari Barisan Pemadam Kebakaran atau BPK di Kota Banjarmasin sendiri kebanyakan adalah sukarelawan yang bergabung dalam kelompok BPK tempat mereka tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dari masyarakat itu sendiri dalam mengurangi resiko terjadinya kebakaran pada wilayah mereka menjadi salah satu alasan kenapa mereka bergabung (Lestari *et al.*, 2017). Semangat dari solidaritas kelompok BPK ini menjadi menarik sebab, dari setiap kegiatan pemadaman kebakaran yang terjadi itu sendiri mereka bekerjasama dengan solid untuk membantu masyarakat yang sedang tertimpa musibah kebakaran pada tempat tinggalnya, bahu membahu dalam bekerja sama memadamkan kebakaran, hingga berbagai aktivitas-aktivitas sosial yang mereka laksanakan dengan solidaritas tinggi, tanpa mengharapkan imbalan apapun tetapi dengan harapan semua kegiatan khalayak umum ini berjalan dengan

lancar seperti kegiatan haulan (alm.) Guru Sekumpul, kegiatan *menyaratus* (100 hari) meninggalnya (alm.) Guru Zuhdi dan kegiatan/hajatan keagamaan yang dilaksanakan (Rajiani & Abbas, 2019; Rohman & Hairudin, 2019; Syaharuddin *et al.*, 2019; Subiyakto *et al.*, 2020).

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh kelompok-kelompok BPK di Kota Banjarmasin itu sendiri dengan penguatan nilai-nilai sosial dari sikap yang ditunjukkan oleh para anggota kelompok-kelompok BPK pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan di kota Banjarmasin sendiri bisa menjadi salah satu bentuk dari penguatan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS di SMP, terlebih berkaitan dengan materi-materi ajar yang tercantum dalam buku teks siswa seperti materi Interaksi Sosial (Abbas, 2014; Oktavianti *et al.*, 2016; Syaharuddin & Mutiani, 2020). Dari skema dapat dilihat bahwa pemanfaatan aktivitas-aktivitas BPK di Kota Banjarmasin sendiri menjadi sebuah penguatan terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung didalamnya. Dalam hal ini menambahkan juga bisa menjadi modal sosial pada peserta didik dalam kehidupan mereka bermasyarakat (Mutiani & Faisal, 2019).



Gambar 3. Skema Nilai-Nilai Sosial Aktivitas BPK Sebagai Sumber Belajar IPS (2020)

4. SIMPULAN

Penguatan dari nilai-nilai sosial dari berbagai aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh BPK di Kota Banjarmasin dengan sikap-sikap kebersamaan mereka yang kuat dan solid dalam melaksanakan hingga selesai, diantaranya sikap solidaritas dan kerjasama yang tinggi baik pada saat kebakaran pemukiman maupun pascakebakaran dan berbagai kegiatan sosial lainnya. Hasil penelitian ini kemudian diintegrasikan dalam pembelajaran IPS sebagai sumber belajar pada jenjang SMP melalui penguatan terhadap nilai sosial yang terkandung pada aktivitas BPK, dintegrasikan kedalam materi ajar IPS SMP pada kelas VII seperti Interaksi Sosial.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM ULM yang telah menjadi sponsor dari penelitian kami, tak lupa juga kepada narasumber yang bersedia meluangkan waktunya dan mahasiswa yang juga membantu dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan, semoga penelitian kami ini menjadi salah satu bentuk dari kepedulian terhadap pentingnya peran BPK di masyarakat khususnya kota Banjarmasin.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. (2014). Mewacanakan Pendidikan IPS. Wahana Jaya Abadi. Bandung.
- Creswell, J. W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed: Vol. XXV. Pustaka Pelajar.
- Ideham, M. S., Syarifuddin, Anis, M. Z. A., & Wajidi. (2015). Urang Banjar dan Kebudayaan. OMBAK.

- Lestari, D. P., Pramono, R., & Nefianto, T. (2017). Analisis Partisipasi Masyarakat Melalui Barisan Pemadam Kebakaran Swadaya Dalam Menghadapi Risiko Kebakaran Permukiman di Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*. 3(2). <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/MB/article/view/105>
- Mutiani, M., & Faisal, M. (2019). Urgency of The 21st Century Skills and Social Capital in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*. 1(1): 1-11.
- Oktaviyanti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H. T. (2016). Implementasi nilai-nilai sosial dalam membentuk perilaku sosial siswa sd. *Journal of Primary Education*. 5(2): 113-119.
- Rajiani, I., & Abbas, E. W. (2019). The Value in Banjarese Culture through the Thought of a Prominent Ulema as a Model of Developing Entrepreneurship Based Religion | International Business Information Management Association (IBIMA). Proceedings of the 33rd International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2019: Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020. 33rd IBIMA Conference: 10-11 April 2019, Granada, Spain, Spain. <https://ibima.org/accepted-paper/the-value-in-banjarese-culture-through-the-thought-of-a-prominent-ulema-as-a-model-of-developing-entrepreneurship-based-religion/>
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 9(1): 21-35.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. 17(1): 137-166.
- Subiyakto, B., Sari, N. P., Mutiani, M., Faisal, M., & Rusli, R. (2020). Bonding Social Capital in Social Activities of Urang Banjar in the Martapura Riverbank. *The Innovation of Social Studies Journal*. 2(1): 17-24.
- Sugiyono, S. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cetakan Ke 8). Alfabeta.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*. Program Studi Pendidikan IPS. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Jumriani, J., Faisal, M., & Maulana, I. (2020). The Values of Gotong Royong on BPK (Fire Brigade) Social Activities in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*. 2(1): 62-68.
- Syahrudin, S., Subiyakto, B., Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2019, November 13th). Commemoration Day in the Loving Memory of Famous Ulema as a Model of Enhancing Solidarity. *Proceedings of the 34th International Business Information Management Association Conference (IBIMA)*. <http://eprints.ulm.ac.id/8592/>
- Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama.